

***FINE ART PHOTOGRAPHY***  
**(Analisis Semiotika Pesan Foto Pada Hasil Karya**  
***Fine Art Mood Photography Ajie Alrasyid*)**

Oleh:  
Alki Diyasmar  
NPM : 24077115101

**ABSTRACT**

*This research was motivated by the researcher's interest related to Ajie Alrasyid's Fine Art Mood Photography, which has various photo messages. The purpose of this research is to find and explain more deeply about the meaning of denotation, connotation, and myths in Ajie Alrasyid's Fine Art Photography photo message.*

*The research method used in this research is the semiotic analysis method of Roland Barthes. This study reveals the meaning of denotation, connotation, and myths in Ajie Alrasyid's photographs, and the retrieval of informants using purposive sampling. The number of informants in this study were three people, namely fellow photographers, and one resource person.*

*The results showed that in Fine Art Mood Photography Ajie Alrasyid had denotative, connotative, and mythical meanings. What is the work of Fine Art Photography is imagination visualized through photographic art. The meaning of Fine Art Photography itself is art photography, refers to a branch of photography dedicated to producing photos for purely aesthetic purposes and also to visualizing a feeling, an emotion that is being felt.*

*Keywords: Fine Art, Photography, Semiotics Roland Barthes.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terkait dengan *Fine Art Mood Photography* Ajie Alrasyid yang memiliki pesan foto yang bermacam – macam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menjelaskan lebih dalam mengenai makna denotasi, konotasi, dan mitos pada pesan foto *Fine Art Photography* Ajie Alrasyid.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *semiotic Roland Barthes*. Penelitian ini mengungkapkan makna denotasi, konotasi, dan mitos pada karya foto Ajie Alrasyid, serta pengambilan informan dengan menggunakan *purposive sampling*. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah tiga orang yaitu sesama *photographer*, dan narasumber berjumlah satu orang.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dalam *Fine Art Mood Photography* Ajie Alrasyid memiliki makna denotasi, konotasi, dan mitos. Adapun yang merupakan hasil karya *Fine Art Photography* adalah imajinasi yang tervisualisasikan melalui karya seni fotografi. Makna dari *Fine Art Photography* itu sendiri adalah fotografi seni, mengacu pada cabang fotografi yang didedikasikan untuk memproduksi foto untuk tujuan murni estetika dan juga untuk memvisualisasikan sebuah perasaan, emosi yang sedang dirasakan.

**Kata Kunci :** Fine Art, Fotografi, Semiotika Roland Barthes.

## PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki sisi kreativitasnya masing-masing dengan hasil keterampilan dan rasa keindahan yang sering disebut dengan sebuah karya seni. Sejak ditemukannya teknologi fotografi pada pertengahan abad 19 yang lalu, maka paradigma seni rupa ini mulai mengalami pergeseran yang sangat drastis. Kecenderungan untuk berkarya seni secara natural realis mulai dikurangi sebab teknologi dalam fotografi ini dianggap lebih detail dan lebih mirip dalam memindahkan sebuah objek yang sebenarnya ke atas bidang dua dimensional.

*Fine art photography* diciptakan oleh seorang fotografer sesuai dengan visi dari seorang fotografer itu sendiri. Fotografi *fine art* sama halnya memiliki kesamaan dengan fotografi pada umumnya, seperti *photo journalism* yang menyajikan visual dokumenter subjek dan peristiwa tertentu, lalu foto *landscape* yang menyajikan visual keindahan suatu keadaan alam dan masih banyak lagi, namun jika dibandingkan, *fine art* itu dapat mencakup seluruh genre fotografi tersebut.

Fotografi *fine art mood* bisa di kategorikan sebagai *fine art* fotografi, dikarenakan karya foto ini cenderung tidak naturalis. Fotografi ini juga dapat dikenal hanya sebagai fotografi seni yang mengacu pada cabang fotografi yang didedikasikan untuk memproduksi foto untuk tujuan murni estetika. *Fine art mood* yang di ciptakan oleh Ajie Alrasyid ini menggambarkan tentang perasaannya yang disalurkan melalui sebuah karya fotografi, seluruh hasil karya fotonya memiliki muatan pesan tersendiri dengan tingkat pemahaman yang dapat memberikan ketertarikan, membentuk persepsi orang yang melihat karya fotonya.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, maka kajian penelitian tentang *fine art mood photography* hasil karya Ajie Alrasyid ini dapat dikaji oleh teori semiotika *Roland Barthes* sebagai arahan penelitiannya. Teori *Barthes* menjelaskan tentang

pertandaan yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah hubungan eksplisit antara tanda dengan referensi atau realitas dalam pertandaan, sedangkan konotasi adalah aspek makna yang berkaitan dengan perasaan dan emosi serta nilai-nilai kebudayaan dan ideologi (Piliang, 2003).

## KAJIAN TEORI

### Teori Semiotika Roland Barthes

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya berusaha mencari jalan di kehidupan ini, di tengah-tengah manusia dan bersama dengan manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa obyek-obyek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana obyek-obyek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem berstruktur dari tanda (Sobur, 2004, p. 95).

Semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas obyek-obyek, peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Semiotika sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut “tanda” dengan demikian semiotika mempelajari hakekat tentang keberadaan tanda, baik itu dikonstruksikan oleh simbol dan kata-kata yang digunakan dalam konteks sosial. Semiotika dipakai sebagai pendekatan untuk menganalisa suatu baik itu berupa teks gambar ataupun simbol di dalam media cetak ataupun elektronik. Dengan asumsi media itu sendiri dikomunikasikan dengan simbol dan kata (Sobur, 2003, p. 87).

### Sistem Tanda

Pada penelitian ini maka pada foto *fine art mood* karya Ajie Alrasyid, terdapat tanda pada asetiap fotonya, dimana tanda di dalam foto tersebut saling berkaitan satu dengan

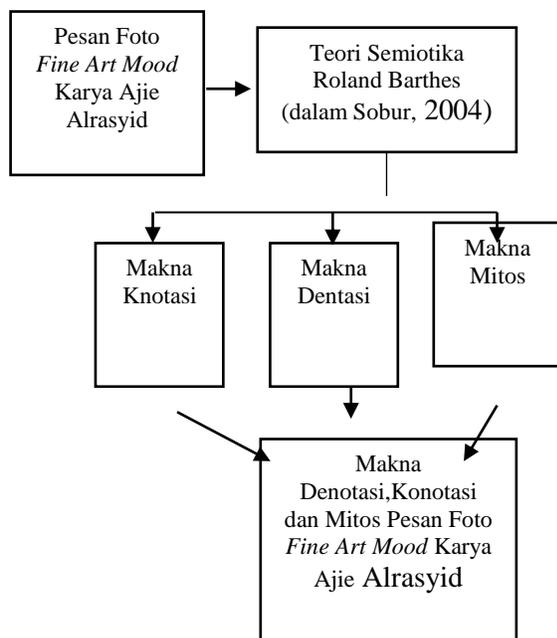
lainnya dalam suatu hubungan yang membuatnya menjadi kesatuan dalam suatu sistem, yang dapat disebut sebagai sebuah sistem tanda.

### Fine Art Fotografi

Fotografi *fine art mood* bisa dikategorikan sebagai *fine art* fotografi, dikarenakan karya foto ini cenderung tidak naturalis. Fotografi *fine art* juga dikenal hanya sebagai fotografi seni, mengacu pada cabang fotografi yang didedikasikan untuk memproduksi foto untuk tujuan murni estetika dan juga untuk memvisualisasikan sebuah perasaan, emosi yang sedang dirasakan. Fotografi *fine art*, biasanya dipajang di museum dan galeri, umumnya berkaitan dengan penyajian benda-benda yang indah atau benda biasa dengan cara yang indah untuk menyampaikan intensitas dan emosi. *Fine art mood* fotografi tidak memikirkan kepada kepuasan konsumen akan tetapi mengedepankan kepada kepuasan serta kreativitas dari fotografer didalam mengambil gambar itu sendiri.

### Kerangka Berfikir

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif agar dapat menjelaskan tentang Analisis Semiotika Makna Pesan Foto *Fine Art Mood* Karya Ajie Alrasyid. Penelitian kualitatif merupakan perilaku artistic, dengan pendekatan filosofis dan aplikasi metode dalam kerangka penelitian kualitatif ditujukan untuk memproduksi ilmu-ilmu “lunak”, misal sosiologi, antropologi (komunikasi dan *public relations*).

Objek penelitian merupakan hal yang merujuk pada masalah yang sedang diteliti. Objek penelitian yang diteliti adalah *fine art mood*. Sedangkan subjek dalam penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus di ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Subjek dalam penelitian ini adalah hasil foto *fine art mood* karya Ajie Alrasyid.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi dari hasil foto fine art mood karya Ajie Alrasyid

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan terhadap keempat foto yang merupakan bagian dari rangkaian foto fine art yang mendapatkan penghargaan di web 1x.com dari tahun ke tahun. Ini memberikan gambaran tentang upaya fotografer memberikan hasil karya dan pesan kehidupan melalui foto ini. Dengan foto-foto ini, terlihat jelas bagaimana sebuah foto bisa benar-benar dinikmati dan dimaknai secara pribadi bagi siapapun yang melihatnya. Lalu makna konotasi yang terdapat pada keempat foto tersebut, selain itu, tahap ini juga memperlihatkan bahwa setiap foto dapat dipahami tidak hanya dengan melihat fotonya saja tetapi terdapat cara-cara dalam membaca foto agar pesan yang diterima sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh fotografer. Pada foto pertama bahwa makna konotasi yang terdapat pada foto ini adalah tentang intropeksi diri, terlihat dari simbol kesendirian dan warna yang digunakan yaitu hitam dan putih. Simbol

tersebut dikaitkan dengan foto yang terdapat di dalam foto tersebut. Sehingga menimbulkan makna bahwa kesendirian atau meditasi merupakan cara menenangkan diri yang berdampak baik terhadap kepribadian.

Lalu di dalam foto kedua terlihat makna konotasi seorang pria sedang memukul drum dengan terlihat sangat antusias di dalam sebuah ruangan ataupun di studio, dikatakan bahwa seorang yang bermain drum itu merupakan orang yang memiliki kecerdasan karena harus menyeimbangkan emosi atau ego yang memberikan keselarasan terhadap ritme musik yang sedang dibawakan agar memberikan keindahan bagi pendengarnya.

Selanjutnya pada foto ketiga, makna yang dapat diambil adalah seorang anak kecil yang sedang berada di ruangan kosong, menunduk dan menghadap jendela dan memberikan makna bahwa anak ini bisa saja merasakan kelelahan namun dengan cara anak itu berdiri menghadap ke arah jendela, itu memberikan makna bahwa dia juga bisa saja merasakan kegelisahan namun akan di hadapi, karena jika anak itu membelakangi cahaya, bisa saja maksudnya dia tidak bisa atau tidak mampu menghadapi masa depan.

Pada foto terakhir bahwa makna dari foto ini adalah kesiagaan seorang ayah untuk menemani di setiap langkahnya, melindungi dengan di simbolkan dengan cara memayungi anaknya yang semata wayang dengan rasa penuh tanggung jawab. Kesigapan itu diperlukan untuk semua orang, guna untuk mengatasi hal-hal yang akan terjadi secara tidak terduga

Dalam rangkaian foto *fine art* ini menunjukkan sebuah kehidupan dari seorang pembuat foto yaitu Ajie Alrasyid, memvisualisasikan melalui sebuah karya fotografi dengan teknik yang sudah dipelajari dan memberikan makna mitos juga dari setiap fotonya yang ditemukan oleh penulis, namun makna dalam foto yang sebenarnya menurut narasumber, setiap karya yang di ciptakan tidak melulu tentang indahnya sebuah fotografi, namun disisi lain narasumber juga ingin memperkenalkan sejauh mana dia bisa

hidup dengan melalui masa-masa yang dianggapnya kelam pada saat itu, hingga pada akhirnya mulai menemukan titik terang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa makna denotasi dan konotasi dari 5 tema foto yang diteliti berhasil bagaimana sebuah foto bisa benar-benar dinikmati dan dimaknai secara pribadi bagi siapapun yang melihatnya melalui kemajuan bidang visual dan multimedia. bahwa setiap foto dapat dipahami tidak hanya dengan melihat fotonya saja tetapi terdapat cara-cara dalam membaca foto agar pesan yang diterima sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh fotografer juga setiap karya yang di ciptakan tidak melulu tentang indahnya sebuah fotografi, namun disisi lain narasumber juga ingin memperkenalkan sejauh mana dia bisa hidup dengan melalui masa-masa yang dianggapnya kelam pada saat itu, hingga pada akhirnya mulai menemukan titik terang.

Hasil interpretasi dan penjelasan peneliti tentang pemaknaan foto melalui pendekatan semiotika konsep Roland Barthes, dimana pemaknaan tersebut melalui tiga tahapan yakni, tahap denotasi, tahap konotasi dan tahap mitos pada karya *fine art mood* karya Ajie Alrasyid.

## Daftar Pustaka

- Ardianto, E. (2014). Metode Penelitian Untuk Public Relations. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sobur, Alex, 2003. Semiotika Komunikasi, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Mulyana (2003) dalam Nurhadi (2015). Teori-teori Komunikasi. Bogor: Ghalia Indonesia. (n.d.).
- Nurhadi, Z. F., & Din, A. M. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Piliang, Y. A. (2003). Semiotika & Hipersemiotika.
- Sobur, A. (2004). Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: PT.

- Remaja Rosdakarya.
- Birwo, Antonius M. 2004. Metode Penelitian Komunikasi: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Gitanyali
- Danes, Marcel. 2010. Pesan, Tanda, dan Makna. Yogyakarta: Jalasutra
- Sobur, A. (2004). semiotika komunikasi. Bandung: PT. remaja rosdakrya.
- Budiman, Kris. 2011. Semiotika Visual, Konsep, Isu dan Problem Ikonisitas. Yogyakarta: Gitanyali
- Moleong. (2007). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdi, Yuyung. (2012). Photography From My Eyes. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Gumira, S. (2012), Kisah mata fotografi. Yogyakarta : Galang press
- Sumbo Tinarbuko, 2009. Semiotika Komunikasi Visual, edisi revisi, Yogyakarta, Jalasutra.
- Yanto, S. (1997). Profesional Fotografer. Solo: CV. Aneka
- [https://www.academia.edu/31172062/Fine\\_Art\\_photography?auto=download](https://www.academia.edu/31172062/Fine_Art_photography?auto=download), Di akses pada 14 Maret 2018
- <http://blog.isi-dps.ac.id/budiwijaya/fotografi-sebuah-sejarah-dunia>, Di akses pada 14 Mei 2018
- [iputrauceo.net/blog/2016/2/18/konotasi-positif-konotasi-negatif-dan-pemaknaannya](http://putrauceo.net/blog/2016/2/18/konotasi-positif-konotasi-negatif-dan-pemaknaannya), Diakses pada 2019
- <https://gallery.1x.com/member/ajiealrasyid>, Di akses pada 2 Juni 2019.
- <https://www.indozone.id/fakta-dan-mitos/mns1ad/penelitian-ini-membuktikan-kecerdasan-dari-para-drummer-handal> (Diakses pada 1 Juli 2020)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Siluet> (Diakses pada, 1 Juli 2020)